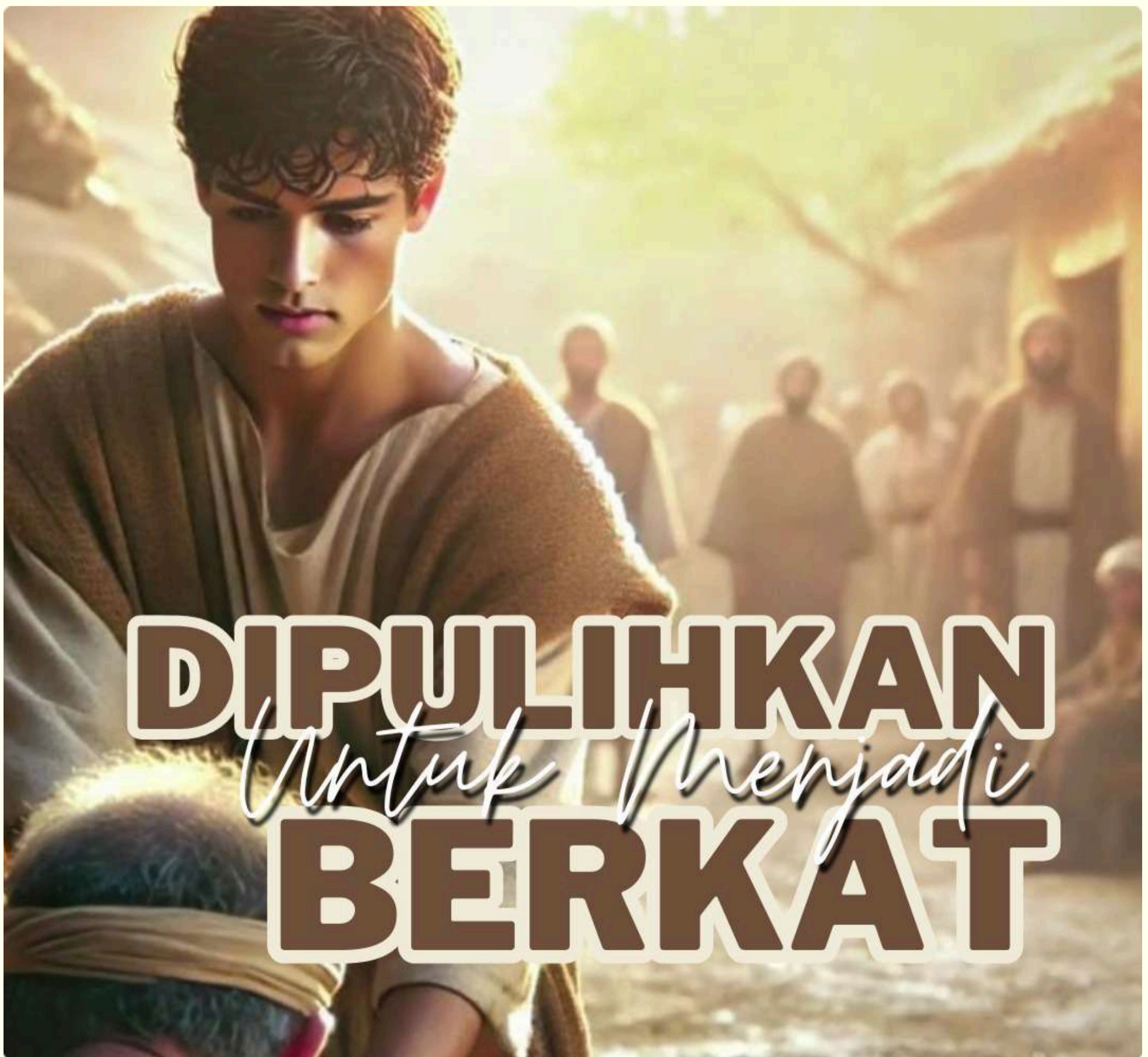


H F C K O T A

NEWS

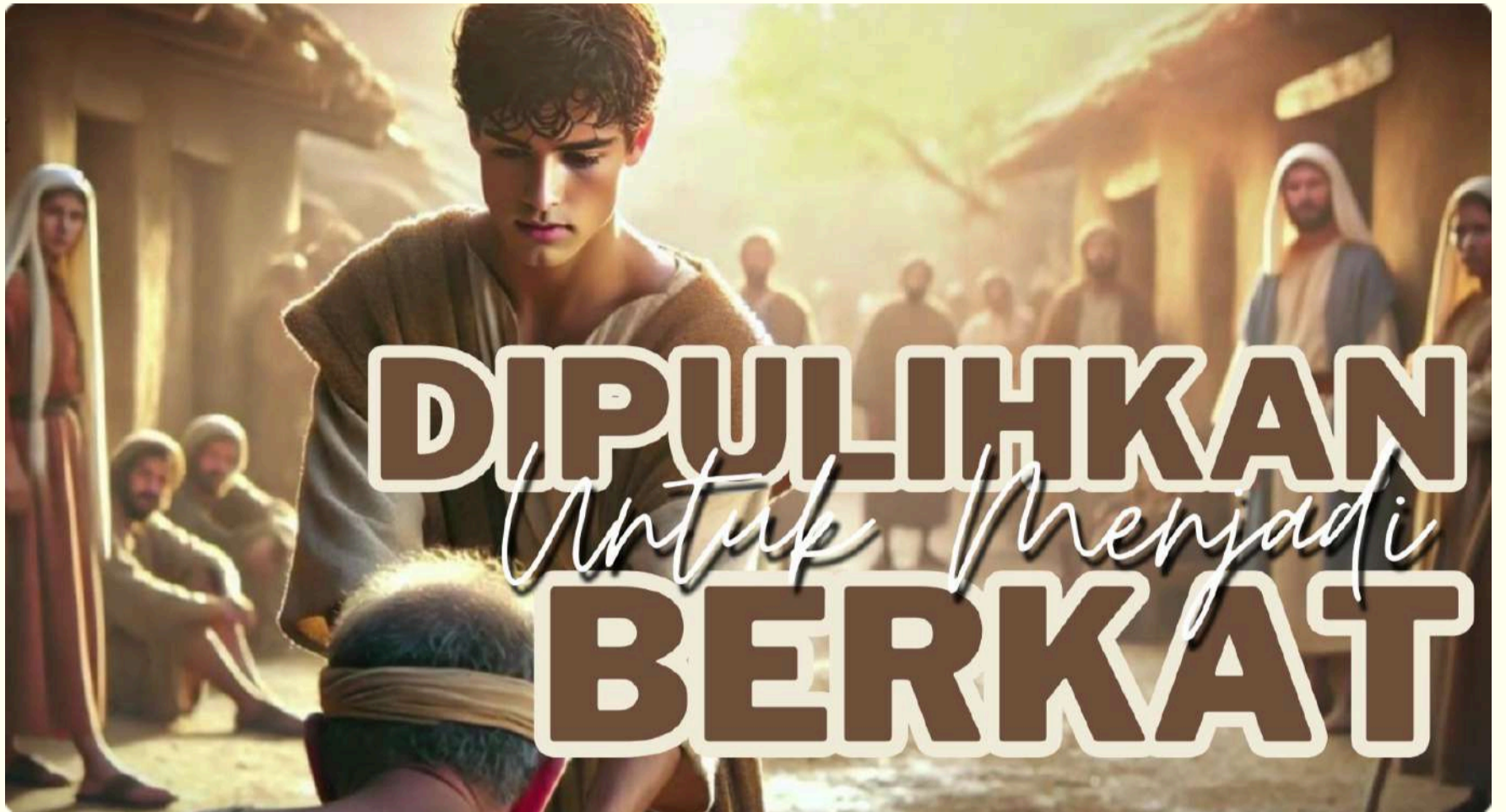


Edisi 21 // 25 Mei 2025



DIPULIHKAN
Untuk Menjadi
BERKAT

SUARA PENGGEMBALAAN



Di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna. Dosa manusia pertama membuka pintu penderitaan, segala kelemahan dan kekurangan dalam hidup manusia. Kita akan belajar dari seorang muda yang bernama Timotius.

SIAPA TIMOTIUS? Ibunya bernama Eunike adalah seorang perempuan Yahudi yg sudah percaya Yesus. Sedangkan ayahnya adalah seorang Yunani (Kisah Para Rasul 16:1). Dalam Alkitab tidak disebutkan nama ayah Timotius, maupun peranannya. Melalui ibunya dan neneknya Lois, Timotios diperkenalkan kepada Kristus (2 Timotius 1:5). Arti nama Timotius adalah "memuliakan Tuhan". Orang tuanya jelas menghendaki Timotius dapat hidup sesuai dengan arti namanya.

Perjumpaan Timotius dan Paulus di Listra pasti tidak kebetulan. Timotius terkenal baik dan Paulus mau dia menyertai dalam perjalanan pelayanannya (Kis. 16:1-3). Di kemudian hari, Paulus banyak melatihnya secara rohani, bahkan menganggapnya sebagai anak rohani yang dikasihi dan rekan kerja yang setia. Dalam salah satu surat yang ditujukan Timotius, Paulus menulis: "Engkau masih muda, tapi jangan biarkan seorang pun memperlakukanmu seolah-olah engkau tidak penting. Jadilah contoh kepada orang-

orang percaya, bagaimana seharusnya mereka hidup. Tunjukkan kepada mereka dengan cara bicaramu, gaya hidupmu, dengan kasihmu, dengan imanmu, dan dengan hidupmu yang murni" (1 Timotius 4:12--VMD). Mengapa Paulus mengatakan hal itu?

Pertama, MENGALAMI KELEMAHAN FISIK

(1 Tim. 5:23): "Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah". Selain Timotius masih muda, ia pun mengalami kelemahan fisik. Tubuhnya sering lemah karena gangguan pencernaan. Mungkin tantangan yang berat dalam pelayanan membuat Timotius stres dan berdampak kepada gangguan pencernaan. Atau bisa juga karena kesibukan dalam pelayanan sehingga tidak menjaga pola makan dan istirahat secara seimbang. Paulus memperhatikan dan membeti nasihat untuk kesembuhan dan pemulihannya.

Tidak sedikit para pelayan Tuhan atau anak-anak Tuhan yang mengalami kelemahan secara fisik.

Penyebabnya tentu sangat bervariasi dari pola hidup yang tidak baik dan seimbang, genetik dll. Namun, hal itu seharusnya tidak mengurangi semangat kita untuk terus melayani. Tuhan Yesus sanggup menyembuhkan secara illahi dan mukjizat. Namun, Tuhan juga bisa memakai para dokter atau penasihat kesehatan untuk membawa kesembuhan dan pemulihan secara fisik. Seperti Paulus menyarankan Timotius minum air dikasih sedikit anggur untuk menguatkan tubuhnya dan membantu pencernaannya.

Kedua,
MENGHADAPI RASA TAKUT, MALU, MINDER

(2 Tim. 1:7-8): "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah". Melalui ayat-ayat ini, Timotius yang masih muda tapi dengan tugas pelayanan yang berat jelas bisa mengalami rasa takut. Paulus mengarahkan dia agar tetap fokus dan prioritaskan Allah dengan kekuatan Roh Kudus, yang jauh lebih besar dari roh-roh dunia yang bisa membawa ketakutan. Selanjutnya, Paulus juga memberi semangat agar jangan malu atau minder untuk bersaksi tentang Tuhan. Paulus dipenjarakan karena pemberitaan Injil tapi hal itu juga mungkin menjadi bahan cemoohan orang-orang Yahudi. Itu sebabnya Paulus menguatkan Timotius untuk berani menderita bagi Kristus karena pemberitaan Injil.

Dalam Akitab, kita melihat contoh lain, seperti Daud, yang tidak dihargai, baik oleh orang tua maupun saudara-saudaranya: "Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku" (Maz. 27:10). Daud tidak mengasihani diri sendiri. Ia hidup bergaul dan mengandalkan Tuhan. Contoh lainnya adalah Yefta, anak Gilead dengan perempuan sundal. Ketika dewasa, saudara-saudara Yefta dari isteri sah Gilead mengusirnya ke luar dari rumah agar Yefta tidak mendapat bagian dari harta pusaka (Hak. 11:1-2). Namun, kemudian ketika ada serangan dari bani Amon, para tua-tua dari Gilead memanggil Yefta menjadi pemimpin atas mereka.

Ketiga,
MENERIMA REALITA HIDUP DAN BERJUANG.

Apa pun kelemahan dan kekurangan yang dimiliki, hadapilah realita yang ada. Jangan marah dan putus asa. Jalanilah hidup dengan fokus pada panggilan Tuhan. Paulus memberi nasihat kepada Timotius dalam 2 Tim. 1:6, 13-14:

1. Mengobarkan karunia Allah yang ada dan jangan padamkan Roh Kudus;
2. Peganglah segala sesuatu yang telah didengar dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus;
3. Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.

Jemaat dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, seperti Timotius, Daud, Yefta dan masih banyak yang lainnya, hidup kita penuh kelemahan baik secara fisik, maupun karakter. Namun, jangan merasa gagal dan tak berpengharapan. Tuhan pasti memberi kesempatan kepada orang-orang yang mungkin dibuang oleh keluarga atau dunia ini. Mari jangan sia-siakan panggilan dan kesempatan itu. Beri hidupmu dipulihkan dan jadi berkat, Amen.

Restored by His Love,
Agnes Maria



MENGATASI KETAKUTAN

(By. Elizabeth Nanda)



Pernahkah kita merasa takut? Ketakutan adalah bagian dari pengalaman manusiawi yang tak bisa dihindari. Di satu sisi rasa takut itu menjadi peringatan buat kita. Contohnya anak-anak memanjat pohon tinggi tanpa pengaman atau bermain di tempat berbahaya. Takut bisa menjadi peringatan buat mereka supaya tidak jatuh. Namun di sisi yang lain, ketakutan juga bisa menjadi penghalang yang melemahkan iman dan kehidupan kita sehari-hari. Dalam renungan ini, mari kita pahami mengapa kita tidak perlu dikuasai rasa takut yang melemahkan iman dan bagaimana iman kepada Allah memberikan kekuatan dan keberanian sejati.

Allah adalah Penyelamat Kita

Firman Tuhan dalam Yesaya 12:2 berkata, "Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar. Sebab TUHAN ALLAH itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku." Ayat ini mengingatkan kita bahwa Allah bukan hanya tempat perlindungan, tetapi juga sumber keselamatan yang mutlak. Tuhan tidak ingin kita hidup dalam ketakutan yang berlebihan, karena Ia adalah pelindung kita dari bahaya fisik dan juga dari bahaya rohani, yaitu dosa. Seperti tertulis dalam Mazmur 46:1, "TUHAN adalah tempat perlindungan dan kekuatan, penolong yang selalu ada dalam kesesakan." Keselamatan terbesar yang Allah berikan bukan hanya melindungi kita dari kecelakaan atau penyakit, tetapi juga menyelamatkan kita dari dosa melalui karya penebusan Kristus di kayu salib. Oleh karena itu, ketika kita percaya kepada Tuhan, kita tidak perlu gemetar dalam ketakutan karena keselamatan Dialah sumber keselamatan kita.

Kita Punya Tuhan yang Kuat dan Setia

Kepercayaan kepada Tuhan bukan hanya soal berharap, tapi tentang yakin tanpa rasa takut. Ayat Yesaya 12:2 menyatakan, "aku percaya dengan tidak gemetar," yang berarti iman kita

kepada Tuhan kuat dan teguh. Dalam kehidupan sehari-hari, kita pasti pernah mengalami rasa takut yang tiba-tiba, seperti mimpi buruk yang membuat kita terbangun dengan cemas. Namun, kita diingatkan bahwa Tuhan itu kuat dan setia, Dia selalu hadir mendampingi kita. Ketika kita menghadapi kesulitan atau ketakutan, janganlah kita sendiri, karena Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.

Karena Tuhan Sudah Beri Kita Kekuatan

Lebih dari itu, Tuhan sudah memberikan kekuatan kepada kita. Dalam Mazmur 8:2, disebutkan bahwa kekuatan itu bahkan diletakkan di mulut bayi-bayi dan anak-anak sebagai pujian bagi Tuhan. Ketika kita merasa lelah atau sedih, pujian dan doa menjadi sumber kekuatan yang Tuhan berikan. Seperti yang Yesus mengulang Mazmur ini dalam Matius 21:16. Yesus menegaskan pujian dari mulut, menjadi senjata rohani untuk membungkam musuh dan pendendam. Melalui pujian, kita menerima kekuatan ilahi yang melampaui segala ketakutan dan tantangan hidup.

Kesimpulan

Saat rasa takut datang menghampiri, ingatlah untuk berdoa dan mengandalkan Tuhan sebagai penyelamat kita. Kita tidak perlu gentar karena kita punya Tuhan yang kuat dan setia yang selalu menyertai kita. Tuhan juga memberikan kekuatan melalui pujian dan iman yang hidup dalam hati kita. Mari kita terus percaya dan berserah, sebab dalam Dia kita menemukan keberanian yang sejati.

Amen. Tuhan Yesus memberkati.

The Leadership of David



In the history of leadership within the Bible, few figures shine as brightly as David, the shepherd boy who became a king after God's own heart (Acts 13:22). His life story is not only a record of triumphs and failures but also a manual for leadership shaped by humility, courage, and an unwavering dependence on God. In a world where leadership often revolves around authority, position, and recognition, David's example calls us back to the heart of godly leadership—serving others, obeying God, and leading with integrity.

This devotion explores several distinguished principles from the leadership of David to help us, as Christians, grow into effective leaders in every area of life. What are the principles?

1. A Heart That Seeks After God (1 Samuel 13:14)

Before David ever sat on a throne, he was known for having a heart after God. In 1 Samuel 13:14, the prophet Samuel declared, "The Lord has sought for Himself a man after His own heart." David's leadership wasn't rooted in personal ambition but in a sincere desire to please God. His psalms reveal a man

deeply connected to God, continually seeking His guidance, forgiveness, and presence.

Effective leadership begins in the private places of devotion. Public success means little without personal surrender. In our ministries, homes, or workplaces, cultivating a heart that seeks God ensures our leadership remains anchored in divine wisdom rather than human strategy. Modern leadership studies affirm this: a Harvard Business Review article noted that leaders driven by purpose and values foster more resilient, high-performing teams. David reminds us that the greatest leaders are first and foremost faithful followers.

2. Courage to Face Giants (1 Samuel 17:45-47)

One of the most iconic moments of David's life was his battle against Goliath. While others cowered, David stepped forward, declaring, "The battle is the Lord's" (1 Samuel 17:47). His courage wasn't born of arrogance but of absolute trust in God's power and promises.

Leadership inevitably involves facing intimidating challenges—whether financial struggles, conflict, or opposition. David teaches us that effective leaders don't run from giants; they confront them with faith. In 2018, a survey by Gallup found that 70% of employees say courage in leadership builds trust. As Christian leaders, our boldness isn't about recklessness but about knowing whom we serve. When we trust God with our battles, our leadership inspires courage in others.

3. Humility in Promotion (2 Samuel 5:12)

When David finally became king, after years of hardship and exile, he didn't claim the throne for personal glory. 2 Samuel 5:12 says, "David knew that the Lord had established him as king over Israel and had exalted his kingdom for the sake of His people Israel." David recognized that his position was for God's purpose and the people's welfare.

Effective leaders remain humble, remembering that every position is a stewardship from God. Titles and promotions are opportunities to serve, not privileges to exploit. A Forbes study in 2020 emphasized that humility ranks among the top traits of successful leaders, creating healthier, more productive teams. David's leadership reminds us that lasting influence comes not from exalting ourselves but from uplifting others and honoring God's calling.

4. Ability to Build and Empower Others (1 Chronicles 11:10)

David's leadership wasn't solitary. He built a loyal, capable team known as "David's mighty men." 1 Chronicles 11:10 records, "These were the chiefs of David's mighty men, who gave him strong support in his kingdom." David invested in others, recognized their gifts, and entrusted them with significant responsibilities.

An effective leader empowers those around them. Great leadership multiplies itself by raising others to their full potential. Whether mentoring future leaders, delegating authority, or celebrating the successes of others, we reflect David's model when we lead collaboratively. Jesus followed this same principle by equipping the twelve apostles, knowing that leadership flourishes through shared vision and collective strength.

5. Readiness to Repent and Learn from Failure (Psalm 51:10-13)

David's life wasn't without sin. His moral failure with Bathsheba and the subsequent consequences could have ended his leadership. But what distinguished David was his repentance. In Psalm 51, he cries, "Create in me a clean heart, O God, and renew a right spirit within me" (Psalm 51:10). David's willingness to own his mistakes and seek restoration kept him aligned with God.

No leader is perfect, but effective leaders respond to failure with humility and repentance. A 2021 study by the Leadership Quarterly highlighted that leaders who demonstrate accountability and transparency increase trust and loyalty within their teams. In Christian leadership, acknowledging our weaknesses and turning back to God fosters a culture of grace and integrity. David teaches us that restoration is possible, and brokenness can birth deeper wisdom.

Conclusion

The leadership of David offers timeless lessons for those called to lead today. His life reminds us that godly leadership is not about personal elevation but about seeking God, serving people, and leading with courage, humility, and integrity. In a world craving authentic leaders, we are invited to lead like David: with hearts attuned to God and hands willing to serve others.

May we, like David, be leaders after God's own heart, facing giants with faith, building others with vision, and remaining teachable through our triumphs and trials. And in doing so, may our leadership reflect the character of Christ—the greatest leader the world has ever known.

God Bless you,

His Little Angel



RESTORED

SUBTHEME OF MAY
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL

HYBRID

SELASA
MINGGU KE 2 & 4
19.00 WIB

ONSITE
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2
& ZOOM

MEETING ID
852 5624 1793
PASSCODE
12345
zoom

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8886 001

LADIES CELL

REVIEW FIRMAN : dr RUTH SHARON & PS DR AGNES MARIA



HARI RABU
28 MEI 2025 PUKUL 10 PAGI

VIP MOOI ONDOMOHEN LT 3 CIPUTRA WORLD MALL
(KUMPUL DI LOKASI)

MOOI ONDOMOHEN

LUNCH BERSAMA
BEBAS PILIH DAN BAYAR MASING MASING DI TEMPAT

DRESSCODE
HITAM & CELANA JEANS

INFO WA CENTER
08126 8888 001

Happy Family Center KOTA

IBADAH KENAIKAN

KAMIS 29 MEI 2025
JADWAL IBADAH

08.00 **11.00**

Ps Dr Agnes Maria
FIRMAN TUHAN

DISERTAI PERFORM :
DIANA JO, DANCER, CHOIR & HOW BAND

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35

WA 08126 8888 001 HAPPY FAMILY CENTER CHURCH


 Happy Family Center
 KOTA

"...berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh." Yoel 2:12

Puasa Raya 10 hari

Mulai dari
Jumat 30 Mei 2025
 s/d
Minggu 8 Juni 2025


 @ happyfamilycenter


 HOLY
 FASTING


 Happy Family Center
 KOTA

DOA PUASA

SABTU 31 MEI 2025 PUKUL 10 PAGI
HFC KOTA EMBONG SAWO NO 2



Elizabeth Nanda
FIRMAN TUHAN

 HAPPYFAMILYCENTER
 INFO WHATSAPP CENTER
08126 8888 001


 prox

SPORT DAY

YOUTH & PROX

SATURDAY, 31 MAY 2025
AT 5 PM

HFC KOTA
 EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA
 INFO KAK NANDA - 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JUNE "HOLY SPIRIT, THOU ART WELCOME"



SUNDAY SERVICE

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA



MINGGU 1 JUNI 2025

JADWAL IBADAH : 07.00 | 09.00 | 11.00

PEMBICARA

PS. EDDY SOEPRAPTO & PS. DR. AGNES MARIA

GEREJA HFC KOTA / JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

LIVE STREAMING YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

INFO WHATSAPP CENTER 00126 8888 001



TUNAS REMAJA

01
JUNI
2025

PUKUL
9 PAGI



FIRMAN TUHAN

PS. DONNY SETIAWAN PRAJITNO

HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2

INFO LEBIH LANJUT : KAK NANDA 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JUNE "HOLY SPIRIT, THOU ART WELCOME"



IBADAH DIAKONIA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA



PEMBICARA

Ps. Yehudha Andrew M.Th.

MINGGU 1 JUNI 2025

PUKUL 2 SIANG

GEREJA HFC KOTA

TAMAN AIS NASUTION NO 35

Live Streaming

Happy Family Center Church

INFO & PENDAFTARAN
IBU SISKI 081232261908

REKENING MISI DIAKONIA
BCA 729 16 99999

IBADAH SENIOR CLUB

PERAYAAN HARI LANSIA & PENTAKOSTA

13 JUNI 2025

PUKUL 3.30 SORE

Pembicara
Ps Linda Kodarsono

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Jln. Taman AIS Nasution no 35



Happy Family Center Church

PENDAFTARAN : PHEK HUANG (0821 3994 0094)

Harap memakai masker

Retret : TUNAS REMAJA YOUTH & PRO-X

Kuota terbatas!

GO DEEPER GROW STRONGER

Early Bird (May) 300k
Normal 350k

Pembicara :



Ps. Djefri Welan



Ps. Yehudha Andrew



Ps. Dony S Prajitno



Ps. Eddy Soeprapto



26 - 28 JUNE 2025

@hfcyouthprox
INFO & REGISTRATION KAK NANDA 0813 3337 9388



Villa Canella - Nongkojajar



YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share

SUBSCRIBE





HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999